

**LAPORAN PENELITIAN MADYA**  
**BIDANG KELEMBAGAAN**



**PENGARUH KEBIJAKAN UANG KULIAH TUNGGAL (UKT)  
TERHADAP KEAKTIFAN MAHASISWA UNIVERSITAS  
TERBUKA UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH (UPBJJ)  
MAJENE**

*Oleh :*

Safriansyah ([safri@ut.ac.id](mailto:safri@ut.ac.id))

Arifin T. ([arta@ut.ac.id](mailto:arta@ut.ac.id))

Asdar ([asdar@ut.ac.id](mailto:asdar@ut.ac.id))

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TERBUKA  
2014**

## LEMBAR PENGESAHAN

### USULAN PENELITIAN MADYA BIDANG KELEMBAGAAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS TERBUKA

1. a. Judul Penelitian : Pengaruh Kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap Keaktifan Mahasiswa Universitas Terbuka Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Majene  
b. Bidang Penelitian : Kelembagaan  
c. Klasifikasi Penelitian : Madya
2. Ketua Peneliti  
a. Nama Lengkap : Safriansyah, S.Sos. M.Si.  
b. NIP : 19810417 200801 1 009  
c. Golongan Kepangkatan : Lektor / III.c  
d. Jabatan Akademik : FISIP / UPBJJ-UT Majene  
Fakultas/Unit Kerja  
e. Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
3. Anggota Peneliti  
a. Jumlah Anggota : 2  
b. Nama Anggota/Unit Kerja : 1. Arifin T. / FKIP UPBJJ-UT Majene  
2. Asdar / FKIP UPBJJ-UT Majene  
c. Program Studi : 1. Pendidikan Bahasa Indonesia  
2. PGSD
4. a. Periode Penelitian : Tahun 2014  
b. Lama Penelitian : 6 (Enam) Bulan
5. Biaya Penelitian : Rp 18.505.000,- (Delapan Belas Juta Lima Ratus Lima Ribu Rupiah)
6. Sumber Biaya : Universitas Terbuka
7. Pemanfaatan Hasil Penelitian : Jurnal

Mengetahui,  
Kepala UPBJJ-UT Majene

Ketua Peneliti,

Drs. Arifin T., S.Pd. M.Pd.  
NIP. 19611231 198703 1 021

Safriansyah, S.Sos. M.Si.  
NIP. 19810417 200801 1 009

Menyetujui,  
Ketua LPPM

Menyetujui,  
Kepala Pusat Keilmuan

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Ringkasan .....	iii
Prakata .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Konsep xxx .....	5
B. Faktor-xxxx .....	6
C. Konsep xxxx .....	7
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>9</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	9
B. Informan Penelitian .....	9
C. Instrumen Penelitian .....	11
D. Teknik Pengumpulan Data .....	11
E. Teknik Analisis Data .....	12
<b>BAB IV HASIL Dan PEMBAHASAN .....</b>	<b>13</b>
A. Deskripsi xxx .....	13
B. Deskripsi xxx .....	16
C. Analisis xxxx .....	18
1. Faktor xxx .....	18
2. Faktor xxxx .....	22
3. Faktor xxxa .....	33
4. Faktor xxxx .....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>41</b>
A. Kesimpulan .....	41
B. Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai amanah Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pemerintah telah menetapkan Permendikbud Nomor 55 Tahun 2013 tanggal 23 Mei 2013 tentang Biaya Kuliah Tunggal (BKT) dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi perguruan tinggi negeri (PTN) yang ada di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). BKT merupakan keseluruhan biaya yang dibutuhkan untuk operasional program studi tertentu di PTN, sedangkan UKT adalah biaya yang harus dibayar mahasiswa setelah sebagian BKT disubsidi pemerintah melalui Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN).

Universitas Terbuka (UT) sebagai salah satu PTN ke-45 yang berada dalam lingkungan Kemendikbud telah menindaklanjuti peraturan tersebut sebelum ditetapkan dengan SK Rektor Nomor 7592/UN31/KEP/2012 tanggal 11 Oktober 2012 tentang Pemberlakuan Uang Kuliah Tunggal untuk Program Diploma dan Sarjana Tahun 2013. Konsekuensi dari Kebijakan UKT di UT adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar (aktif) akan dikenakan kenaikan biaya pendidikan sebagaimana yang ditetapkan UT, misalnya Program Studi S1 PGSD sebelum UKT biaya pendidikannya Rp 1.000.000,-, setelah UKT menjadi Rp 1.150.000,-.

Selain itu, setelah ditetapkan kebijakan UKT tentu dilaksanakan sosialisasi melalui media maupun ke seluruh UPBJJ-UT secara serentak, termasuk sosialisasi UKT yang dilakukan seluruh staf di UPBJJ-UT Majene

ke seluruh pengurus pokjar dan mahasiswa yang berada di 5 kabupaten wilayah UPBJJ-UT Majene, yaitu Kabupaten Majene, Polewali Mandar, Mamasa, Mamuju, dan Mamuju Utara.

Berdasarkan hasil pengamatan pada waktu sosialisasi kebijakan UKT UT pada Masa Registrasi 2013.1, kebanyakan mahasiswa terkejut setelah mendapatkan informasi mengenai kebijakan ini tetapi setelah dijelaskan secara rinci mengenai implikasi penerapan UKT UT terhadap layanan kepada mahasiswa sebagaimana Surat Rektor Nomor: 19924/UN31/LL/2012 tanggal 5 Desember 2012 baru mahasiswa mengerti dan memahami akan kebijakan tersebut.

Akan tetapi dampak dari keaktifan mahasiswa, yaitu mulai dari registrasi awal dan pengulangan, kegiatan tutorial dan ujian justru berpengaruh. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah mahasiswa UPBJJ-UT Majene yang registrasi (melakukan pembayaran) pada masa 2013.1 dan 2013.2, sebagai berikut :

**Tabel 1. Data Registrasi Mahasiswa Program Pendas**

Masa Registrasi	Jumlah Mhs Byr	Jumlah Mhs Blm Byr	Jumlah Mhs Keseluruhan
2013.1	1767 (74,6 %)	602 (25,4 %)	2369
2013.2	1775 (71,78 %)	698 (28,2)	2473

*Sumber : Sync Monitoring UT, diakses tgl 20 Feb 2014*

**Tabel 2. Data Registrasi Mahasiswa Program Non Pendas**

Masa Registrasi	Jumlah Mhs Byr	Jumlah Mhs Blm Byr	Jumlah Mhs Keseluruhan
2013.1	607 (86,7 %)	93 (13,3 %)	700
2013.2	668 (82,3 %)	144 (17,7 %)	812

*Sumber : Sync Monitoring UT, diakses tgl 20 Feb 2014*

Berdasarkan Tabel 1 dan 2 di atas secara umum memperlihatkan bahwa terjadi penurunan keaktifan mahasiswa dalam hal registrasi (pembayaran), baik Program Pendas maupun Non Pendas dari masa registrasi 2013.1 ke 2013.2. Penurunan jumlah mahasiswa yang registrasi ini pada umumnya mahasiswa yang telah terdaftar pada masa 2012.2 sebelumnya, di mana mereka terkena Kebijakan UKT, kecuali bagi mahasiswa yang telah lulus. Meskipun jumlah mahasiswa terjadi peningkatan dari masa 2013.1 ke 2013.2 karena disebabkan adanya tambahan mahasiswa baru yang mana mereka (mahasiswa baru) sudah dikenakan Kebijakan UKT dari awal. Sehingga belum bisa diukur tingkat keaktifan mahasiswa baru tersebut.

Demikian pula dalam kegiatan tutorial dan ujian, tentunya keaktifan mahasiswa juga berpengaruh sehingga perlu diukur dalam penelitian ini, sejauh mana pengaruhnya dalam proses pembelajaran mahasiswa. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas maka kami sangat tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul Pengaruh Kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap Keaktifan Mahasiswa Universitas Terbuka Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Majene.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana pengaruh Kebijakan UKT terhadap keaktifan mahasiswa pada Universitas Terbuka UPBJJ Majene ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh Kebijakan UKT terhadap keaktifan mahasiswa pada Universitas Terbuka UPBJJ Majene.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diharapkan dari penelitian ini, yaitu :

a. Secara akademis :

- Sebagai sumbangan pemikiran dalam pengelolaan layanan kepada mahasiswa UT.
- Sebagai bahan atau sumber referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengelolaan mahasiswa.

b. Secara Praktis :

- Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi UT, khususnya UPBJJ-UT Majene untuk mencari cara atau strategi sehingga mahasiswa dapat terus aktif dalam pembelajaran, meskipun dengan adanya kebijakan UKT.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Kebijakan Publik**

Kebijakan publik terdiri dari dua kata, yaitu kebijakan (*policy*) dan publik. Definisi kebijakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Istilah ini dapat diterapkan pada pemerintahan, organisasi dan kelompok sektor swasta, serta individu. Selain itu, kebijakan dapat pula merujuk pada proses pembuatan keputusan-keputusan penting organisasi, termasuk identifikasi berbagai alternatif, seperti prioritas program atau pengeluaran, dan pemilihannya berdasarkan dampaknya.

Sedangkan definisi publik dapat diartikan sebagai kumpulan orang-orang yang menaruh perhatian, minat atau kepentingan yang sama. Dalam bahasa Indonesia, penggunaan kata publik sering diganti dengan umum, misalnya perusahaan umum dapat juga dikatakan perusahaan publik.

Jadi kebijakan publik berdasarkan definisi di atas dapat diartikan sebagai serangkaian konsep atau pedoman kegiatan untuk kepentingan umum atau orang banyak. Adapun pengertian kebijakan publik yang dikemukakan oleh beberapa ahli, sebagai berikut :

Menurut M. Irfan Islamy (2010), kebijakan publik adalah serangkaian tindakan yang dipilih dan dialokasikan secara sah, oleh pemerintah atau negara kepada seluruh anggota masyarakat yang mempunyai tujuan tertentu

demi kepentingan publik. Implikasi kebijakan publik berdasarkan definisi ini, yaitu :

1. Kebijakan publik itu berbentuk pilihan tindakan-tindakan pemerintah.
2. Tindakan-tindakan pemerintah itu dialokasikan kepada seluruh masyarakat sehingga bersifat mengikat.
3. Tindakan-tindakan pemerintah itu mempunyai tujuan-tujuan tertentu.
4. Tindakan-tindakan pemerintah itu selalu diorientasikan terhadap terpenuhinya kepentingan publik.

Selain itu, kebijakan publik menurut Anderson (1979) adalah berbagai kebijakan yang dikembangkan oleh badan-badan dan pejabat-pejabat pemerintah. Setiap kebijakan yang dikembangkan oleh badan dan pejabat pemerintah menurut Anderson dapat disebut sebagai kebijakan negara. Sehingga tidak hanya dibuat oleh lembaga atau badan negara tinggi saja, tetapi dapat juga dibuat oleh badan atau pejabat di semua jenjang pemerintahan. Misalnya UUD adalah kebijakan publik yang dibuat oleh lembaga tinggi negara dan Peraturan Daerah adalah jenis kebijakan publik yang dibuat oleh pemerintah daerah. Bahkan tindakan, pidato dan pernyataan kebijakan pejabat negara dapat dikategorikan sebagai kebijakan publik.

## **B. Konsep Uang Kuliah Tunggal (UKT)**

Konsep UKT diimplementasikan pada tahun 2013 berdasarkan Permendikbud Nomor 55 Tahun 2013. Ditetapkannya aturan ini karena Pemerintah ingin menerapkan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi secara periodik dengan mempertimbangkan : capaian standar nasional pendidikan tinggi, jenis program studi, dan indeks kemahalan wilayah

(sebagaimana dalam pasal 88 ayat 1). Sehingga hal ini sebagai dasar untuk mengalokasikan anggaran Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Kemudian, standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi tersebut digunakan sebagai dasar oleh PTN untuk menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa sesuai dengan kemampuan ekonomi mahasiswa, orang tua mahasiswa, atau pihak lain yang membiayai mahasiswa.

Jadi penerapan UKT pada prinsipnya adalah uang kuliah ditanggung oleh mahasiswa dan diusahakan semakin lama semakin kecil dengan memperhatikan masyarakat yang tidak mampu (afirmasi), subsidi silang (yang kaya mensubsidi yang miskin), serta pengendalian biaya yang tepat.

### **C. Karakteristik Mahasiswa Universitas Terbuka**

Universitas Terbuka (UT) adalah perguruan tinggi negeri yang menerapkan sistem belajar jarak jauh. Belajar dengan sistem jarak jauh berbeda dengan sistem belajar tatap muka. Perbedaan yang paling menonjol adalah terpisahnya mahasiswa dengan pengajar secara fisik sehingga kondisi tersebut menuntut mahasiswa untuk dapat belajar secara mandiri. Sistem pembelajaran yang diterapkan oleh UT ini sejalan dengan pengertian pembelajaran pada institusi jarak jauh sebagaimana yang dideskripsikan oleh Suparman (1989), antara lain : (1) Pendidikan jarak jauh ditandai dengan jauhnya jarak antara orang yang belajar baik dengan pengajar maupun dengan pusat pengelola pendidikan. (2) Pendidikan jarak jauh lebih banyak menggunakan dan mengandalkan kepada media cetak atau media audio visual dari pada menggunakan pengajaran tatap muka. (3) Siswa tidak selalu berada

dalam bimbingan pengajar tetapi lebih banyak belajar mandiri. (4) Siswa dapat belajar di mana saja, kapan saja dan dapat memilih program menurut kebutuhannya sendiri. (5) Pendidikan jarak jauh menawarkan program-program yang sama seperti pendidikan biasa pada umumnya, maupun strategi penyelenggaraan proses instruksionalnya yang menggunakan media, dan mengandalkan belajar mandiri siswa berbeda dengan strategi pengajaran tatap muka dan pendidikan biasa. (6) Pendidikan jarak jauh menjadi arena penyebaran keahlian dalam sistem instruksional secara luas karena bahan belajarnya banyak digunakan oleh pengajar dalam kelas biasa.

Pendidikan jarak jauh memberikan kesempatan luas dan memungkinkan metode belajar dan pembelajaran yang fleksibel, serta menyediakan, mendatangi dan menyampaikan pengetahuan kepada mahasiswa di manapun mereka bertempat tinggal, sehingga membantu mewujudkan akses universal. Hal terberat yang dihadapi oleh mahasiswa yang belajar dengan sistem belajar jarak jauh, seperti Universitas Terbuka (UT), secara umum adalah ketidaksiapan mahasiswa dalam mengantisipasi perubahan proses belajar yang bertumpu pada prinsip kemandirian.

Kadarko (2003) mengungkapkan bahwa secara kultural mahasiswa UT menghadapi ketidaksiapan beradaptasi terhadap perubahan dalam (a) model belajar dari terpimpin menjadi independen, (b) model komunikasi belajar dari tatap muka menjadi jarak jauh, (c) metode penyampaian materi dari lisan menjadi tertulis, serta (d) perubahan lingkungan belajar dari *campus-based study* menjadi *home-based study*. Sementara itu, aspek psikososial yang mempengaruhi ketahanan belajar mahasiswa tercermin dari

ketidakmampuan mahasiswa dalam mengkoordinasikan aspek psikososial seperti keluarga, pekerjaan atau tugas, fungsi sosial, lingkungan sosial, dan sebagainya. Aspek-aspek inilah yang memberikan warna pada perkembangan individu mahasiswa. Secara teoritis sangat jelas bahwa mahasiswa yang belajar dengan sistem belajar jarak jauh berada dalam lingkungan belajar yang terisolasi dari mahasiswa yang lain, tutor, dan institusi, bahkan mungkin bagi sebagian mahasiswa terisolasi juga dari keluarga dan sahabat. Dalam keadaan terisolasi tersebut ia tidak memiliki kesempatan untuk bertukar pikiran tentang materi-materi yang terdapat di dalam bahan ajar.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja UPBJJ-UT Majene (Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat). Dan waktu pelaksanaan penelitian, yaitu mulai bulan April sampai dengan bulan Oktober tahun 2014.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara terhadap beberapa responden (mahasiswa), baik secara langsung maupun melalui telepon guna mendapatkan jawaban secara mendalam yang berhubungan dengan penelitian ini. Sedangkan data sekunder diperoleh dari aplikasi program kemahasiswaan (seperti SRS Program Pendas dan Non Pendas) yang terdapat di UPBJJ-UT Majene dengan melihat jumlah dan keadaan mahasiswa, baik yang aktif maupun tidak aktif pada setiap semester yang berjalan maupun pada semester sebelumnya.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Berdasarkan jenis dan sumber data di atas maka instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan untuk wawancara kepada responden (mahasiswa) sebagai pedoman untuk mencatat

dan mendokumentasikan temuan-temuan di lapangan, serta lembar observasi untuk mencatat hasil pengamatan yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **E. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini, yaitu Mahasiswa Program Non Pendas dan Pendas yang masih aktif mulai masa registrasi 2012.1 sampai 2014.1 di UPBJJ-UT Majene. Penentuan informan ini didasarkan pengalaman mereka sebelum berlakunya sistem pembayaran UKT dan setelah berlakunya UKT, atau dengan kata lain, mereka mengalami sistem pembayaran UKT sebelum dan sesudah diberlakukan.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan instrumen penelitian yang digunakan maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu melalui wawancara dan observasi.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan pengaruh kebijakan UKT terhadap keaktifan mahasiswa di UPBJJ-UT Majene, kemudian pengkriteriaan data-data kuesioner didasarkan pada teknik deskriptif kualitatif. Selain itu, dalam bagian pembahasan interpretasi data dilakukan dengan cara menganalisis data dengan pemahaman intelektual yang dibangun atas dasar pengalaman empiris terhadap fakta, data dan informasi yang dikumpulkan dan disederhanakan

dalam bentuk tabel. Kemudian dilakukan penyimpulan data terhadap hasil interpretasi data tersebut.

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi xx**

**Dalam proses perbaikan**

**B. xxxx**

**Dalam proses perbaikan**

**C. xxxxx**

**Dalam proses perbaikan**

**BAB V**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

**Dalam proses perbaikan**

**B. Saran**

**Dalam proses perbaikan**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. (1997). *Analisis Kebijakan : dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad, A.A. & Solihati, E. (2003). Belajar Berbasis Aneka Sumber. Dalam Dewi Padmo (Eds). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anderson, James E. (1979). *Cases in Public Policy Making*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Arikunto, S. (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dunn, William N. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Edisi Kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lass Well, Harold D. and Abraham Kaplan. (1979). *Power and Society for Public Decisions*. Belmont, California: Wadsworth.
- Suhartono dan Suripto. (2006). *Integrasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Jarak Jauh*. hal. 56–67. Dapat diakses pada URL: <http://pk.ut.ac.id/ptjj/71maret06/suhartono.pdf>
- Suparman, M.A. (1989). *Pendidikan Jarak Jauh Konsep dan Peranannya dalam memecahkan Masalah Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wibawa, Samodra. (1994). *Kebijakan Publik : Proses dan Analisis*. Jakarta: Intermedia.
- Universitas Terbuka. (2013). *Katalog UT 2013 edisi II*. Pondok Cabe: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Permendikbud Nomor 55 Tahun 2013 tentang Biaya Kuliah Tunggal (BKT) dan Uang Kuliah Tunggal (UKT).
- <http://www.jpnn.com/read/2013/05/27/174022/Uang-Kuliah-Tunggal-Resmi-Diberlakukan->, diakses pada tanggal 20 Februari 2014.
- <http://www.beritasatu.com/nasional/116797-pemerintah-tetapkan-standar-uang-kuliah-bagi-ptn.html>, diakses pada tanggal 20 Februari 2014.
- <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/sites/default/files/UANG%20KULIAH%20TUNGGAL%20final.pdf>, diakses pada tanggal 20 Februari 2014.